

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KAIDAH-KAIDAH MENGHAFAL
AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI
AISYIYAH IMADUL BILAD KOTA METRO**

**Oleh:
WAHIDATUR ROFI'AH
NPM. 1601010080**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**IMPLEMENTASI KAIDAH-KAIDAH MENGHAFAL
AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI
AISYIYAH IMADUL BILAD KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar S.Pd.

Oleh:
WAHIDATUR ROFI'AH
NPM. 1601010080

Pembimbing I : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M

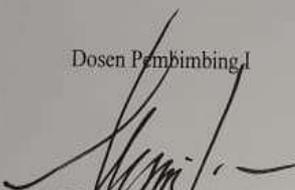
PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI Kaidah-Kaidah Menghafal
AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
PUTRI AISYIYAH IMADUL BILAD KOTA METRO
Nama : WAHIDATUR ROFI'AH
NPM : 1601010080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, Juni 2021
Dosen Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inongulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

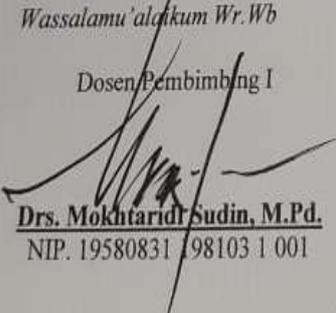
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : IMPLEMENTASI KAIDAH-KAIDAH MENGHAFAL
AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
PUTRI AISYIAH IMADUL BILAD KOTA METRO

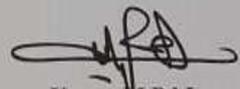
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

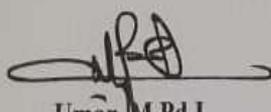
Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, Juni 2021
Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6 - 3137 / 10 28 1 / 0 / PP 00-9 / 07 / 2021

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI KAJIDAH-KAJIDAH MENGHAFAK AL-
QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AISYIYAH IMADUL
BILAD KOTA METRO, Disusun oleh: Wahidatur Rofi'ah, NPM: 1601010080,
jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/13 Juli 2021.

TIM PENGUJI

Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji II : Umar, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zunairi, M.Pd.
NIP.196206121989031006

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KAJIDAH-KAJIDAH MENGHAFAAL AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AISYIYAH IMADUL BILAD KOTA METRO

**Oleh:
Wahidatur Rofi'ah**

Kaidah menghafal Al-Qur'an merupakan Cara, aturan, strategi yang jelas, yang disusun untuk membantu serta mempermudah dalam proses menghafal Al-Qur'an sehingga menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang benar-benar hafal serta mengamalkan apa yang sudah dihafalkan. Oleh karena itu, perlunya kaidah menghafal Al-Qur'an diimplementasikan dalam proses menghafal Al-Qur'an, sehingga santri lebih mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan analisis deskriptif dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap para *asatidz* dan santri dalam implementasi kaidah-kaidah dalam menghafal Al-Qur'an, semua data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara induktif.

Dari hasil penelitian, ada 3 kaidah menghafal Al-Qur'an yang diimplementasikan santri program takhsos di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, yaitu kaidah umum dalam menghafal Al-Qur'an, kaidah utama dalam menghafal Al-Qur'an, dan kaidah pendukung dalam menghafal Al-Qur'an. Semua kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an ini saling berkesinambungan, berkaitan. Namun, kaidah yang harus ada dalam menghafal Al-Qur'an, yakni kaidah utama dalam menghafal Al-Qur'an, salah satu kaidahnya yaitu Berdo'a memohon kepada Allah SWT agar dimudahkan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dalam implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an, tidak semua kaidah dapat diimplementasikan dengan baik oleh santri Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro. Ada beberapa kendala yang dihadapi Santri dan pihak Pondok Pesantren, diantaranya: padatnya tugas kuliah di kampus, Al-Qur'an yang digunakan selalu berganti, dan kemampuan serta motivasi menghafal Al-Qur'an setiap santri berbeda-beda, dan lain sebagainya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam data.

Metro, 2 Juni 2021
Yang Menyatakan,



Wahidatur Rofi'ah
1601010080

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۱۷

Artinya : Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran,
maka adakah orang yang mengambil pelajaran?. (QS. Al-Qamar : 17)

KATA PENGANTAR

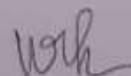
Alhamdulillah Penulis panjatkan rasa dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yaitu skripsi. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Umar, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para asatidz dan santri Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi ini, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendo'akan penulis hingga selesainya skripsi.

Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 2 Juni 2021

Penulis,



Wahidatur Rofi'ah
NPM. 1601010080

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kaidah Menghafal Al-Qur'an	9
1. Pengertian Kaidah Menghafal Al-Qur'an	9
2. Kaidah Umum Menghafal Al-Qur'an	10
3. Kaidah Utama Menghafal Al-Qur'an.....	13
4. Kaidah Pendukung Menghafal Al-Qur'an	17
B. Implementasi Kaidah Menghafal Al-Qur'an.....	18
1. Pengertian Implementasi Kaidah Menghafal Al-Qur'an	18

2. Implementasi Kaidah dalam Menghafal Al-Qur'an.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	27
E. Teknik Analisa Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.....	31
1. Sejarah Singkat berdirinya.....	31
2. Visi dan Misi.....	32
3. Keadaan Ustadz dan Ustadzah.....	33
4. Keadaan Santri.....	33
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	33
6. Struktur Kepengurusan.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
1. Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.....	35
a. Kaidah Umum Menghafal Al-Qur'an.....	35
b. Kaidah Utama Menghafal Al-Qur'an.....	41
c. Kaidah Pendukung Menghafal Al-Qur'an.....	46
C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ustadz dan Ustadzah	33
Tabel 4.2 Jumlah Santri.....	33
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	33
Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin *Pra-Survey*
2. Surat Balasan *Pra-Survey*
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin *Research*
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan *Researh*
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Kartu Konsultasi Bimbingan
10. Surat Bebas Pustaka
11. Surat Bebas Pustaka Jurusan
12. Foto Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan Kitab suci serta pedoman hidup bagi Umat Islam. Al-Qur'an juga dapat didefinisikan yakni Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dimana setiap lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mendapatkan pahala, diturunkan secara mutawatir,serta ditulis pada mushaf diawali surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.¹

Begitu istimewanya Al-qur'an hingga Allah menjamin keaslian isinya, tak lekang oleh waktu dan zaman. Keutamaan Al-qur'an begitu banyak terutama bagi hamba-hambanya yang selalu membaca, menghafal, mentadaburi makna serta mengamalkan isi kandungan yang terdapat dalam Al-qur'an.

Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan kitab yang Allah mudahkan untuk dihafal dan dijadikan pelajaran. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.²

¹ Rosikhoh Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 11.

² QS. Al-Qamar (54) : 17.

Berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Qamar ayat 17 di atas, bahwa Allah SWT. Memudahkan Al-Qur'an bagi orang yang berfikir serta pandai dalam mengambil pelajaran dari Al-Qur'an. Orang-orang yang mengambil pelajaran dari Al-Qur'an, yakni orang-orang yang senantiasa berusaha untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an dengan membaca, menghafal, mentadaburi serta mengamalkannya.

Menghafal Al-Qur'an adalah keniscayaan bagi kehidupan setiap muslim. Ia tidak akan dapat menerapkan Islam secara baik tanpa interaksi yang kuat dengan Al-Qur'an sebagaimana generasi Sahabat dan Salaf Shalih lakukan. Sebagai motivasi agar kita dapat dekat dengan Al-Qur'an serta berjuang menghafalkan ayat-ayatnya.³

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, tentu diantaranya ada yang memiliki tekad yang kuat. Namun, menemukan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, karena dengan melihat banyaknya lembaran-lembaran Al-Qur'an serta jumlah ayat-ayatnya sehingga cita-cita pun berkurang dan tekadnya melemah.

Oleh karena itu, agar proses menghafal Al-Qur'an terasa mudah. Tentunya, dalam menghafalkan Al-Qur'an ada kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an yang harus diterapkan dalam proses menghafal itu sendiri. Sehingga, hafalan Al-Qur'an yang dimiliki lebih lancar, selalu hafal di ingatan dan bermakna bagi penghafal kalamNya.

³ Desi Kumalasari dkk, *Sukses bersama Al-Qur'an* (Lampung: Aura Publishing, 2016), 12.

Berdasarkan pra-survey yang peneliti lakukan, bahwa Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad merupakan salah satu pesantren dibawah naungan ‘Aisyiyah di kota Metro yang memiliki salah satu program unggulannya yaitu program *Takhosus*. Program *Takhosus* merupakan Program khusus bagi santri yang ingin fokus menghafal Al-Qur’an sembari kuliah.

Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro memiliki visi, yakni menjadi pusat pembinaan muslimah yang berakhlak Qur’ani. Salah satu misinya yaitu: Menghidupkan Al-Qur’an dan nilai-nilainya dalam kehidupan, Salah satu tujuan umumnya yaitu terwujudnya generasi Qur’ani yang unggul menuju terbentuknya *khoiru ummah*. Dan tujuan khususnya yaitu lahirnya kader yang memiliki bacaan Al-Qur’an yang baik dan benar serta memiliki hafalan Al-Qur’an dengan lancar 10-30 Juz.

Berdasarkan hasil prasurey yang peneliti lakukan pada hari Jum’at 20 November 2020, bahwa untuk memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur’an. Tentunya Pondok Pesantren Aisyiyah program *Takhosus*, telah menerapkan beberapa kaidah-kaidah menghafal Al-Qur’an, diantaranya sebelum santri memulai untuk menghafalkan Al-Qur’an, terlebih dahulu memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur’an santri dari segi tajwid dan makhorijul huruf.

Proses menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro program takhosus lebih intens dibandingkan dengan program reguler. Jadwal setoran hafalan Al-Qur’an setiap hari Senin-Kamis.

Waktu menyetorkan hafalan dalam sehari dibagi menjadi 3 waktu, yaitu Ba'da Subuh (pukul 05.30 – 06.30 WIB), Dhuha (pukul 08.30 – 10.30 WIB), Ba'da Isya' (pukul 20.00 – 21.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Erlita selaku Kepala Program *Takhosus*, yaitu Kaidah yang paling utama dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah menanamkan tekad kepada santri untuk meluruskan niat sejak awal serta selalu memperbarui niat menghafal semata-mata hanya karena Allah SWT. Santri yang akan memulai menghafal Al-Qur'an, terlebih dahulu memperbaiki bacaan Al-Qur'an dari segi makhorijul huruf maupun tajwid. Hal ini bertujuan untuk memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Hal di atas menggambarkan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an, kaidah pertama yang semestinya dilakukan adalah meluruskan niat menghafal Al-Qur'an karena Allah SWT. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap salah satu santri yang bernama Izza Az-Zahra semester 3, dalam menghafalkan Al-Qur'an, biasanya menggunakan 1 mushaf Al-Qur'an tidak ganti-ganti, agar selalu ingat dengan apa yang dibaca serta dihafal.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Kamala selaku pemegang bidang akademik dan tahfidz, yaitu dalam menerapkan kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an, banyak manfaat yang dirasakan, salah satunya santri dapat lebih mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an, lebih efektif dan disiplin dalam menggunakan jadwal setoran Al-Qur'an. Dilain hal ada juga permasalahan yang terjadi, diantaranya perbedaan kemampuan santri dalam menghafal ada yang cepat, ataupun lambat. Naik turunnya motivasi

menghafal, terkadang semangat, terkadang malas. Tugas kampus yang ada kalanya menumpuk banyak, sehingga santri harus mengesampingkan menghafalnya terlebih dahulu.

Beberapa upaya pihak Pondok Pesantren, dalam mengatasi beberapa permasalahan diatas, diantaranya setiap seminggu sekali diadakan *Up Grading*, *Muhasabah* yang fungsinya untuk meningkatkan motivasi, semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Santri

Meningkatkan semangat serta memudahkan dalam proses menghafal Al-Qur'an sesuai kaidah menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Sebagai bahan acuan ustadz/ah untuk menerapkan kaidah menghafal Al-Qur'an santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

c. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi dalam rangka memperbaiki kualitas hafalan serta proses menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti tentang persoalan yang dikaji berjudul "Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro", ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan berkaitan dengan judul tersebut sebagai pertimbangan peneliti.

Pertama, hasil penelitian yang ditulis oleh Baharuddin dengan judul "Implementasi metode menghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur", dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci serta pedoman hidup umat Islam.

Salah satu cara menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya. Terdapat banyak keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an, salah satunya mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. Dalam menghafal Al-Qur'an, tentu ada beberapa metode yang digunakan dalam menghafal untuk memudahkan dalam proses menghafal itu sendiri. Karena setiap orang, lembaga pasti memiliki metode menghafal Al-Qur'an yang berbeda-beda. Tentunya untuk memudahkan proses menghafal serta meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo. Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo menggunakan salah satu metode menghafal Al-Qur'an, yaitu santri membaca Al-Qur'an dalam 1 halaman sebanyak 40x, setelah sudah selesai dibaca, baru dihafalkan satu per satu ayatnya. Persamaan yang terletak diantara keduanya adalah penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif.

Kedua, hasil penelitian yang ditulis oleh Hanafi dengan judul "Implementasi Metode Hafalan Al-Qur'an bagi Santri di Ma'had Al-Ghrowi Bogor Tahun 2019". Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa Ma'had Al-Ghorowi merupakan salah satu ma'had yang memiliki program *tahfizh*. Program *tahfizh* merupakan program menghafal Al-Qur'an yang wajib diikuti santri Ma'had Al-Ghorowi. Tujuan penelitian ini untuk melihat metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan untuk memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Metode menghafalkan Al-Qur'an yang digunakan adalah membaca Al-Qur'an 5 Juz setiap hari, sehingga dalam satu pekan sudah mengkhatamkan Al-Qur'an. Sedangkan dari penelitian ini, dengan

judul “Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang sama, yaitu Penelitian Kualitatif. Tetapi, memiliki perbedaan yang mendasar, karena peneliti hendak meneliti kaidah-kaidah menghafal Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kaidah Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kaidah Menghafal Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kaidah merupakan aturan yang sudah pasti dilakukan, ataupun sebagai landasan, dasar dalam melakukan sesuatu.⁴

Menghafal Al-Qur'an adalah aktivitas yang dijalankan oleh seseorang bertujuan untuk menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, sehingga mampu melafalkan Al-Qur'an tanpa melihat mushaf, dan sudah teringat di fikirannya.⁵

Kaidah Menghafal Al-Qur'an menurut Ahmad Baduwailan adalah Cara, aturan, strategi yang jelas, yang disusun untuk membantu serta mempermudah dalam proses menghafal Al-Qur'an sehingga menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang benar-benar hafal serta mengamalkan apa yang sudah dihafalkan.⁶

Menurut Syeikh Abdurrahman bin Abdul Kholiq, Menghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan yang begitu besar, maka dengan menerapkan kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an, membantu dalam proses menghafal

⁴ “Arti kata kaidah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 23 September 2020, <https://kbbi.web.id/kaidah>.

⁵ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafalkan Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2018), 16.

⁶ Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh : Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Aqwam, 2016), 54.

Al-Qur'an dan mendapatkan keutamaan sebagai penghafal Al-Qur'an. Sesungguhnya kekuatan itu hadir berdasarkan kadar kesungguhan orang yang memiliki kemauan yang kuat.⁷

Dengan demikian, Kaidah Menghafal Al-Qur'an adalah landasan yang disusun serta aturan yang harus dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an, agar memudahkan dalam proses menghafalkan Al-Qur'an, sehingga memperoleh banyak keutamaan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

2. Kaidah Umum Menghafal Al-Qur'an

Kaidah umum menghafal Al-Qur'an merupakan Kaidah yang biasa digunakan para penghafal Al-Qur'an dalam menghafalkan Al-Qur'an. Kaidah umum Menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut :

a. Memperbaiki Cara Mengucapkan dan Cara Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, penting bagi setiap penghafal Al-Qur'an. Tidak semua orang yang mengerti bahasa Arab dengan benar, dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Karena ayat-ayat Al-Qur'an memiliki tata bahasa tersendiri dan berbeda dengan tata bahasa Arab seperti biasanya.⁸

Bahwasannya juga, ketika salah dalam pengucapan akan mengubah makna dari Al-Qur'an. Contohnya kalimat *Kalbun* artinya anjing, dan *Qolbun* artinya hati. Jika tidak berhati-hati dalam mengucapkan, maka akan terjadi kesalahan makna. Jika bacaan Al-Qur'annya sudah baik akan lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an.

⁷ Abdurrahman bin Abdul Khaliq, *11 Kaidah Emas Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Pustaka Arafah, 2019), 15.

⁸ *Ibid.*, 20.

b. Membatasi Target Hafalan Harian

Bagi seorang penghafal Al-Qur'an yang bertekad untuk menghafal Al-Qur'an, semestinya memiliki target hafalan setiap harinya sesuai kadar kemampuannya. Dibatasi target yang akan dihafalkan. Misalnya lima ayat, satu halaman atau dua halaman, setengah juz, dan seterusnya.⁹ Dengan adanya target harian hafalan, lebih memacu semangat hafalannya, meskipun tidak sesuai target, nantinya akan mendekati target hafalan.

c. Jangan Melebihi Target Hafalan Harian, Sebelum Sempurna Hafalan yang Lama

Bagi seorang penghafal Al-Qur'an sebelum menambah hafalan berikutnya, lebih baik untuk melancarkan hafalannya sebelum menambah hafalan baru. Hal itu dimaksudkan supaya apa yang telah dihafal benar-benar sudah tersimpan dengan baik dalam ingatannya.¹⁰

Salah satu aktifitas yang dapat membantu melancarkan hafalan adalah dengan mengulang-ulang hafalan dalam setiap sholat wajib dan sunnah, menunggu waktu sholat, ketika naik kendaraan, dan sebagainya. Jika ternyata ada suatu kesibukan tertentu, maka sebaiknya bagi seorang penghafal Al-Qur'an tidak perlu menambahkan hafalan baru, baginya cukup menunda untuk keesokan harinya, tetapi dengan catatan tetap mengulangi hafalan yang lama sehingga seluruh hafalannya benar-benar sempurna.

⁹ *Ibid.*, 21.

¹⁰ *Ibid.*, 23.

d. Menggunakan Satu Mushaf

Sebagian besar penghafal Al-Qur'an menggunakan satu mushaf khusus, dan tidak menukarnya dengan mushaf lain. Karena seseorang dapat menghafal ayat melalui penglihatannya, sebagaimana halnya dia mampu menghafal melalui pendengarannya.¹¹

Hal ini seiring dengan semakin banyak kuantitas bacaan dan penglihatan kepada ayat-ayat di dalam mushaf tertentu. Sebaliknya, ketika seorang penghafal Al-Qur'an berganti-ganti mushaf, tentu hafalannya akan menjadi kacau, bahkan kesulitan untuk menghafal secara baik. Oleh karena itu, sebaiknya penghafal Al-Qur'an menggunakan satu mushaf hafalan dan tidak menggantinya dengan model mushaf yang lain.

e. Tekun Memperdengarkan Bacaan Al-Qur'an kepada Guru

Bagi penghafal Al-Qur'an, tidak diperkenankan baginya hanya mengandalkan diri kepada hafalannya semata. Justru dia harus menyetorkan hafalannya kepada orang lain, atau dapat mencocokkannya dengan mushaf. Untuk meminimalisir kesalahan dalam bacaan.¹²

Jika hafalannya disetorkan kepada seseorang yang sudah hafal Al-Qur'an secara teliti (*hafizh mutqin*). Tentunya seseorang yang sudah *hafizh* dapat mengingatkan bagian-bagian yang mungkin terlupakan saat dibaca atau membenarkan bacaannya secara spontan.

¹¹ *Ibid.*, 26.

¹² *Ibid.*, 32.

f. Gunakan Usia Emas untuk Menghafal

Sebagian besar usia emas yang digunakan untuk menghafalkan Al-Qur'an yakni kurang lebih usia lima sampai dua puluh tiga tahun. Daya ingat manusia pada usia ini sangat bagus sehingga disebut dengan usia emas untuk menghafal.¹³

Dengan demikian, pada usia tersebut waktu yang baik untuk menghafal. Karena, pada usia emas ini, menghafal adalah kegiatan yang sangat mudah dan justru sangat sulit untuk lupa. Bahkan, pada saat ini hampir setiap instansi, baik sekolah, pesantren, maupun instansi lainnya memiliki program *tahfizh* sebagai wadah untuk menghafalkan Al-Qur'an.

3. Kaidah Utama Menghafal Al-Qur'an

Kaidah Utama yang harus ada dalam menghafalkan Al-Qur'an, sebagai berikut :

a. Ikhlas

Ikhlas merupakan salah satu prasyarat dari segala ibadah, juga merupakan salah satu dari dua pilar dasar diterima ibadah oleh Allah SWT.¹⁴ sebagaimana firmanNya:

فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ۝۱۱۰

Artinya : Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia

¹³ *Ibid.*, 41.

¹⁴ Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh : Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an.*, 54.

mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya.¹⁵

Jadi, barangsiapa yang ingin dimuliakan oleh Allah SWT. dengan menghafal Al-Qur'an, maka hendaknya meniatkan amalnya semata-mata karena Allah SWT, tanpa ada maksud untuk mendapatkan keuntungan materi atau non materi di balik itu semua.

b. Tekad yang Kuat dan Bulat

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas mulia dan besar, orang-orang yang memiliki tekad, yang mampu mengemban tugas mulia ini. Mereka yang mempunyai tekad yang tulus memiliki ciri utama yang jelas. Rasul yang mempunyai tekad kuat dan tulus disebut *ulul 'azmi*. Artinya, orang yang mempunyai tekad yang tulus, memiliki semangat untuk melaksanakan niat dengan segera, sebatas kemampuan yang dimiliki.¹⁶

Setiap muslim tentu ingin menghafal Al-Qur'an. Sayangnya, keinginan saja tidak cukup, karena harus diikuti oleh keinginan kuat untuk beraksi. Orang mukmin terus berusaha hingga menjadi kebiasaan sehingga tiada hari berlalu tanpa membiasakan merujuk Al-Qur'an, menghafal, dan memanfaatkan hafalan sebelumnya. Tekad kuat inilah yang akan mendorong untuk menghafal Al-Qur'an.

c. Mengetahui Nilai Amalan yang dilakukan

¹⁵ Q.S. Al-Kahfi (18) : 110.

¹⁶ Raghīb As-Sirjani dan Abdul Muhsin, *Orang Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur'an*, VII (Solo: PQS Publishing, 2017), 41.

Seseorang yang mengetahui nilai sesuatu, tentu akan berkorban karenanya. Umumnya, orang akan mencurahkan jerih payah demi meraih pekerjaan-pekerjaan dunia tertentu, karena mereka tahu nilai pekerjaan tersebut dan apa saja keuntungan yang akan didapatkan di baliknya.¹⁷

Menghafal Al-Qur'an banyak keutamaannya, salah satunya memperoleh kemuliaan dunia dan akhirat. Ketika mengetahui nilai amalan yang dilakukan, maka seyogyanya harus selalu semangat menghafalkan Al-Qur'an, serta meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk tugas mulia ini.

d. Mengamalkan Hafalan

Hal ini merupakan salah satu kaidah paling penting secara mutlak. Celaka orang yang mempelajari ilmu namun tidak diamalkan. Ali bin Abi Thalib RA. mengatakan, “Wahai para pemilik ilmu. Amalkan ilmu kalian, karena orang yang berilmu hanyalah orang yang mengamalkan apa yang ia ketahui, dan yang ilmunya sejalan dengan amal”.¹⁸

Al-Qur'an melaknat orang yang membaca serta menghafalkan Al-Qur'an, jika tidak mengamalkan apa yang sudah dibaca dan dihafal. Menghafal Al-Qur'an bukanlah tujuan akhir, hafalan harus disertai dengan tindakan nyata.

e. Meninggalkan Dosa

¹⁷ *Ibid.*, 43.

¹⁸ *Ibid.*, 47.

Hati yang cenderung terhadap kemaksiatan, tidak mungkin menjadi wadah Al-Qur'an. Setiap kali seorang hamba melakukan dosa pasti berimbas pada hati. Semakin hati teracuni dosa, akan semakin lemah untuk menghafal Al-Qur'an.¹⁹

Ada dua hal kemungkinan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Pertama, Al-Qur'an menghalangimu dari maksiat, atau maksiat yang menghalangimu dari Al-Qur'an.

f. Berdo'a

Berdo'a kepada Allah SWT dengan ikhlas dan tulus merupakan perantara yang tiada rugi. Memilih waktu-waktu mulia untuk berdo'a, juga waktu-waktu yang diperintahkan Rasulullah SAW untuk berdo'a seperti waktu sahur, tengah malam, saat hujan, saat berpergian, dan waktu-waktu mulia lain.²⁰

Berdo'a merupakan senjata bagi orang mukmin. Allah selalu mendengarkan dan mengabulkan permohonan hambanya. Pada hakikatnya, manusia tidak memiliki kekuatan apapun. Allahlah yang memberikan kekuatan, kemudahan, dalam menghafalkan ayat-ayatnya.

4. Kaidah Pendukung Menghafal Al-Qur'an

¹⁹ *Ibid.*, 48.

²⁰ *Ibid.*, 51-52.

Kaidah-kaidah ini merupakan sebagai pendukung serta membantu dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Tetapi, bukan sebagai alternatif atau pengganti kaidah utama dalam menghafalkan Al-Qur'an. Kaidah-kaidah pendukung Al-Qur'an sebagai berikut :

a. Memiliki Perencanaan yang Jelas

Dalam menghafal Al-Qur'an, setiap orang mempunyai kemampuan menghafal yang berbeda-beda serta aktivitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang jelas dalam menghafalkan Al-Qur'an 30 Juz selama 3 tahun, 5 tahun, 10 tahun, atau lebih dari itu.

b. Bergabung bersama Kelompok Penghafal Al-Qur'an

Kelompok atau komunitas dapat memberikan energi baru ketika seseorang mulai malas, bosan atau tidak semangat menghafal Al-Qur'an. Dengan berkelompok maka akan saling memberi semangat terhadap anggotanya.

c. Membawa selalu Mushaf Saku

Pada zaman saat ini, ada bermacam-macam model mushaf Al-Qur'an. Salah satunya mushaf saku, berukuran kecil, lebih praktis dibawa kemana-mana. Sehingga setiap saat dimanapun dan kapanpun, mushaf saku dapat digunakan dalam membaca, menghafal serta muroja'ah Al-Qur'an.

d. Mendengarkan Bacaan Imam dengan Baik saat Sholat

Mendengarkan bacaan Imam dengan baik ketika sholat jahriyah, maka akan memberikan rangsangan terhadap ayat-ayat yang belum dihafal atau memuroja'ah ayat-ayat yang sudah dihafal.

e. Memulai dari Juz-juz yang mudah dihafal

Pada tahap awal belajar, maka yang diajarkan adalah tahap yang mudah dahulu. Begitupun dengan menghafal hendaknya dimulai dari surat-surat yang mudah dihafal.²¹

B. Implementasi Kaidah Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Implementasi Kaidah Menghafal Al-Qur'an

Implementasi merupakan melaksanakan dan menerapkan.²² Menurut Syeikh Abdurrahman bin Abdul Kholiq, Menghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan yang begitu besar, maka dengan menerapkan kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an, membantu dalam proses menghafal Al-Qur'an dan mendapatkan keutamaan sebagai penghafal Al-Qur'an. Sesungguhnya kekuatan itu hadir berdasarkan kadar kesungguhan orang yang memiliki kemauan yang kuat.²³

Dengan demikian, Implementasi Kaidah Menghafal Al-Qur'an merupakan Penerapan kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an sebagai salah satu proses dalam memudahkan menghafal Al-Qur'an.

2. Implementasi Kaidah dalam Menghafal Al-Qur'an

²¹ *Ibid.*, 75.

²² Fithriani Gade, "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 14, no. 2 (1 Februari 2014).

²³ Abdurrahman bin Abdul Khaliq, *11 Kaidah Emas Menghafal Al-Qur'an.*, 15.

Menghafal Al-Qur'an merupakan fardhu kifayah, wajib diantara kaum Muslimin ada yang menghafalkan Al-Qur'an, jika tidak ada sama sekali maka mereka berdosa. Jadi, hukum dari menghafalkan Al-Qur'an adalah fardhu kifayah bagi setiap kaum Muslimin.²⁴

Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an sehingga dapat membacanya di luar kepala. Seseorang dikatakan *hafizh*, apabila orang tersebut sudah hafal Al-Qur'an di luar kepala.²⁵

Implementasi Kaidah dalam Menghafal Al-Qur'an bertujuan untuk memudahkan dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Usaha dalam menghafalkan Al-Qur'an harus berlandaskan cara dan perencanaan yang jelas, supaya dapat memperoleh hasil yang diharapkan.²⁶

Setiap santri memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang berbeda-beda, juga keadaan yang berbeda. Meskipun berada dalam satu pesantren, adakalanya semangat dalam menghafal, adakalanya malas untuk menghafal.

Salah satu kaidah utama dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an dengan niat ikhlas karena Allah SWT, dan mengharapkan balasan dan pahala dari-Nya. Barangsiapa yang menghafal

²⁴ Abu Raihan Ummu Raihan, *Mencetak Hafidz Cilik* (Solo: Gazzamedia, 2016), 23.

²⁵ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafalkan Al-Qur'an.*, 16.

²⁶ Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh : Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an.*, 54.

Al-Qur'an dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT, niscaya Allah SWT akan menolong dan menerima amalnya.²⁷

Sebelum memulai untuk menghafalkan Al-Qur'an, biasanya Santri Program *Takhosus* Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad, selalu memperbaiki bacaannya terlebih dahulu, dengan membacakan Al-Qur'an dan disimak oleh Syaikh, Ustadz dan Ustadzah yang kompetensi di bidangnya. Sebab, seseorang yang menghafal dengan bacaan yang salah, nanti akan sulit untuk memperbaiki bacaan. Salah satu kaidah umum dalam menghafalkan Al-Qur'an yakni perbaikan bacaan terlebih dahulu.²⁸

Allah Ta'ala menjadikan Al-Qur'an sebagai satu-satunya kitab suci yang terjaga dari bermacam perubahan. Sebagai buktinya Allah menjadikan Al-Qur'an yang mudah dihafal bagi mereka yang berusaha. Namun, sebagian besar orang-orang yang berminat menghafal Al-Qur'an, terkadang menemui kendala dalam usahanya, sehingga putus asa dan meninggalkannya. Hal ini dapat disebabkan *azzam* yang kurang kuat atau menghafal secara asal-asalan alias tidak menggunakan strategi, teknik serta kaidah yang benar.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kaidah dalam Menghafal Al-Qur'an, mempunyai peranan besar, dalam membantu proses menghafal Al-Qur'an, baik dari Kaidah Utama, Umum dan Pendukung, sehingga memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an dan untuk mewujudkan semua itu dibutuhkan

²⁷ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2018), 45-46.

²⁸ Majdi Ubaid, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Aqwam, 2020), 169-170.

Implementasi Kaidah-kaidah dalam menghafalkan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²⁹

Penelitian lapangan ini datanya diperoleh dari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Karena peneliti melakukan penelitian langsung pada Implementasi Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro yang berlokasi di Jl. Melati I, RT/RW 17/05, Desa 23 Polos, Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih.

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya mempelajari, menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya yang alamiah, bagaimana diterapkannya serta hasil dari penelitian implementasi kaidah-kaidah menghafal al-qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.³⁰

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.³¹ Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³² Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³³ Adapun peneliti menggunakan dua tipe sumber data dalam menyusun skripsi yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer adalah data dalam bentuk atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek

³⁰ Arry Pongtiku, et al., *Metode Penelitian Kualitatif Saja*, (Jayapura: Nulisbuku.com, 2016), 87.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 161.

³² *Ibid.*, 172.

³³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³⁴ Jadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman video, atau benda-benda lain.³⁵ Sumber data sekunder merupakan data tambahan, yaitu data-data lain yang sifatnya mendukung selama penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk data pendukung adalah Santri serta Pengasuh Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro sebagai subjek penelitian yang akan diteliti mengenai Implementasi Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri dan data mengenai jumlah Para Asatidz dan Asatidzah, jumlah Santri serta data-data lain yang relevan dengan penelitian.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 22.

³⁵ *Ibid.*

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁶

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara ini peneliti bebas berimprovisasi dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan situasi dan alur alamiah serta setting wawancara asalkan tetap pada tema-tema yang telah ditentukan, tidak ada pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, dan peneliti hanya mengandalkan pedoman *guideline* sebagai pedoman penggalian data dalam membuat pertanyaan wawancara.

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama, mencatat, dan merekam apa yang dikemukakan oleh informan. Penelitian ini dilakukan peneliti kepada informan, yaitu Pengasuh, Ustadz dan Ustadzah serta Santri Pondok Pesantren Putri

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro yang dapat memberikan informasi secara tepat.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif.³⁷ Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.³⁹

Peneliti dalam penelitian ini mengamati implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

³⁷Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 114.

³⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 310.

³⁹*Ibid*, 310.

rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁰ Selain itu, metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan cara mendapatkan suatu data berupa foto-foto, rekaman suara, dokumen-dokumen yang dapat memperkuat data-data yang telah ada.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data sebagai pembanding seperti:

1. Membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.
2. Membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti tau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.⁴¹

Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga suatu kesimpulan selanjutnya.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 274.

⁴¹ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 41.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi kaidah-kaidah menghafal al-qur'an santri serta mengecek kembali jawaban atau hasil wawancara dengan ustadz ustadzah kepada santri juga pengurus yang disebutkan di sumber data sekunder. Jadi, triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi Teknik, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda karena membutuhkan kebenaran serta kevalidan data yang diperoleh. Jadi, data yang sudah diperoleh dari para sumber kita cek kembali dengan cara yang berbeda, seperti di cek kembali dengan hasil wawancara yang diperoleh, observasi di tempat tersebut, dan diambil dokumentasi untuk pelengkap.⁴²

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 330.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman, ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai fokus penelitian.
2. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

⁴³ *Ibid.*, 338-345.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data mengenai implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an santri yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa informan yang dapat digeneralisasikan, kemudian peneliti menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Putri Aisyiah Imadul

Bilad Kota Metro

a. Periode Pertama

Periode pertama ini diawali dengan asrama putri aisyiah (ASPI) yang hanya mengembangkan asrama saja, dan pembinaan tidak intensif. Anak asrama hanya seperti anak kost akan tetapi diberikan sedikit pembinaan dari pengasuh. Lama kelamaan asrama putri kurang representatif karena dengan terus berkurangnya kader aisyiah.

b. Periode Tengah

Periode ini ketika asrama putri ditransfer menjadi pondok putri aisyiah dengan nama Ma'had Aliy Tarbiyatul Muballighot Aisyiah Metro, dan tempatnya tetap di asrama putri di Metro Pusat Hadi Mulyo Barat. Akan tetapi masih campuran, ada santri pondok yang notabeneanya mahasiswi dan juga anak asrama yang dari SMA/Aliyah. Hal ini menyebabkan pembinaan kurang efektif. Dalam perjalanan waktu, ketika pondok putri dalam satu manajemen dengan ma'had aliy tarbiyatul muballighin Muhammadiyah metro, karena beberapa hal dipisahkan secara manajemen oleh Ma'had Ali, sehingga berdiri

sendiri dalam satu manajemen dengan nama Pondok Putri Aisyiah Imadul Bilad Metro.

c. Periode Pematangan

Periode ini adalah periode ketika Pondok Putri Aisyiah sudah di relokasi di Jalan Abri Kampus Metro. Dan saat ini masih mengembangkan diri menuju pondok mandiri dan terbaik, pelopor bagi pembentukan generasi Aisyiah Qur'ani

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro

a. Visi Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro

Menjadi Pusat Pembinaan Muslimah yang Berakhlak al-Qur'an

b. Misi Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro

- 1) Menghidupkan al-Qur'an dan nilai-nilainya dalam Kehidupan
- 2) Transformasi ilmu pengetahuan dan bahasa arab;
- 3) Menanamkan nilai-nilai Islam dan akhlaqul karimah;
- 4) Da'wah dan mengarahkan masyarakat menuju kehidupan yang islami.
- 5) Membina kader ummat dan persyarikatan sebagai penerus gerakan.

3. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Putri Aisyiyah

Imadul Bilad Kota Metro

Tabel 4.1
Data Ustadz dan Ustadzah
Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Program Takhusus
Tahun Ajaran 2020-2021

No	Nama	NBM	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Muhammad Nur, M. Kom.I	996 541	Laki-laki	Kepala Program
2	Erlita Astriani, S.Sos	-	Perempuan	Akademik dan Tahfidz
3	Ida Farida, S.Sos	-	Perempuan	Bendahara
4	Tri Muhammad Nur, S.Pd.I	-	Laki-laki	Pengajar
5	Yusroni, Lc	-	Laki-laki	Pengajar

4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro

Tabel 4.2
Jumlah Santri
Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Program Takhusus
Tahun Ajaran 2020-2021

No	Semester 2	Semester 4	Semester 6	Total
1	6	6	9	21

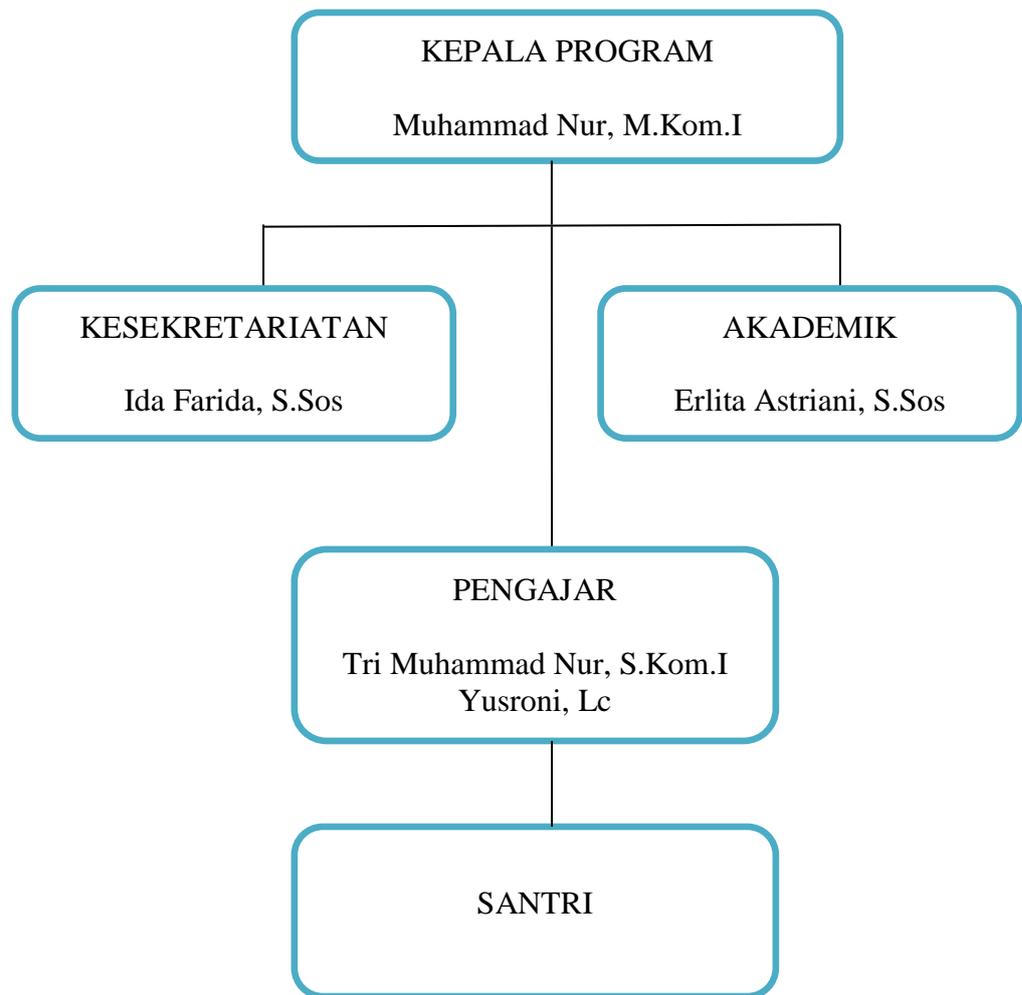
5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana
Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro

No	Jenis	Jumlah
1	Masjid	1
2	WC	4
3	Ruang Tidur Santri	2
4	Ruang Kantor	1
5	Ruang UKS	1
6	Dapur	1
7	Ruang Makan	1
8	Ruang Tidur Pengurus	1
	Total	11

6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro

Tabel 4.4
Struktur Kepengurusan
Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro
Program Takhusus



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, sehingga diperoleh hasil yang akan penulis paparkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kaidah-kaidah dalam Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro. Untuk mengetahui Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, penulis melakukan wawancara dengan informan secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan mengingat penelitian ini dilakukan saat pandemi Covid 19.

Adapun Kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an yang diimplementasikan oleh santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, sebagai berikut:

a. Kaidah Umum Menghafal Al-Qur'an

Kaidah umum dalam menghafal Al-Qur'an merupakan kaidah yang biasa digunakan para penghafal Al-Qur'an. Berikut kaidah umum yang digunakan Santri Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro dalam menghafal Al-Qur'an:

1) Memperbaiki cara mengucapkan dan membaca Al-Qur'an

Dalam Menghafal Al-Qur'an, hal yang harus dilakukan sebelum menghafal Al-Qur'an adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an terlebih dahulu. Karena akan lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an, jika diperbaiki bacaan Al-Qur'annya terlebih dahulu. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Erlita, selaku bidang tahfidz dan akademik:

Sebelum santri dibolehkan dalam proses menghafal, maka santri harus *tahsin* (memperbaiki bacaan Al-Qur'an) selama satu semester awal masuk. Selama satu semester diberikan materi *tajwid* didalamnya terdapat materi *makhorijul huruf, sifatul huruf, nun sukun, mim sukun, qolqolah, mad, dll.* Tidak hanya teori, tetapi juga praktiknya. Jadi, faham hukum bacaan yang dibaca maupun dihafalkan. Bahkan, untuk santri yang sudah memasuki proses menghafal, sebelum menghafal, santri harus memperdengarkan bacaan Al-Qur'annya dengan Ustadzah *halaqohnya* masing-masing. Untuk meminimalisir kesalahan dalam menghafal. Karena, kalau sudah dihafal, lalu disetorkan hafalannya dengan Ustadzah. Ketika, Ustadzah membenarkan hafalan si santri, seringkali santri tiba-tiba lupa dengan hafalannya. Juga, jika salah dalam melafadzkan huruf dapat mengubah arti dalam Al-Qur'an.⁴⁴

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, bahwa Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad mengimplementasikan kaidah menghafal Al-Qur'an santri, yakni memperbaiki cara mengucapkan dan membaca Al-Qur'an melalui program *tahsin* (memperbaiki bacaan Al-Qur'an dari segi Tajwid) baik teori dan praktek. Program ini berjalan selama 6 bulan di awal semester santri baru.

⁴⁴Hasil wawancara dengan Ustadzah Erlita Astriani, Bidang Tahfidz dan Akademik, pada tanggal 25 April 2021, pukul 09.00 WIB.

2) Membatasi target hafalan

Bagi penghafal Al-Qur'an, khususnya santri dalam menghafalkan Al-Qur'an, harus memiliki target hafalan setiap harinya, sesuai kemampuannya. Pihak pesantren memberikan target hafalan dalam setahun, mencapai 5 juz. Jadi, santri sudah memiliki target hafalan dalam sehari sesuai kemampuan masing-masing. Ada yang dalam sehari dapat menghafal satu halaman, setengah halaman, ataupun beberapa ayat. Hal ini dikuatkan dengan wawancara salah satu santri yang penulis lakukan, yang disampaikan oleh Vina Insiani:

Pastinya setiap santri memiliki target dalam seharinya harus menyetorkan berapa ayat. Kalau dari pondok, dalam setahun itu ditargetkan hafal 5 juz *mutqin*. Jadi, kuat hafalannya. Kalau saya pribadi memberikan target dalam sehari menyetorkan hafalan minimal 1 halaman. Supaya, saya semangat dalam menghafalnya. Juga, dengan adanya target, walaupun dalam sehari tidak mencapai 1 halaman, setidaknya mendekati target itu.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Pondok Pesantren Putri Aisyiyah mengimplementasikan salah satu kaidah umum menghafal Al-Qur'an yaitu membatasi target hafalan. Dengan adanya target hafalan, diharapkan dapat memacu semangat dalam menghafal. Walaupun tidak mencapai target, setidaknya mendekati target yang sudah ditentukan.

⁴⁵Hasil wawancara dengan Vina Insiani, Santri semester II, pada tanggal 25 April 2021, pukul 10.00 WIB.

3) Jangan melebihi target hafalan, sebelum sempurna hafalan yang lama

Pihak Pesantren selain memberikan target dalam menghafal, juga memberikan ketentuan dalam sehari terdapat 3 waktu untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya, yaitu Setelah *Sholat Subuh* (Pukul 05.00 – 06.30 WIB), *Dhuha* (Pukul 09.00 – 11.00 WIB), dan Setelah *Sholat Isya'* (Pukul 20.00 – 21.30 WIB). Waktu Pagi – Siang digunakan untuk Menambah hafalan, sedangkan waktu Malam digunakan untuk Mengulang hafalan yang sudah disetorkan pada waktu sebelumnya. Santri tidak diperkenankan menambah hafalan baru, sebelum hafalan sebelumnya sudah lancar. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Erlita : “Supaya hafalan santri lebih lancar, maka sebelum menambah hafalannya yang baru, harus benar-benar lancar hafalannya yang lama. Agar tidak mudah lupa, dan lebih mudah dalam mengingat hafalannya”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwasannya sebelum hafalan yang lama sempurna, tidak diperkenankan menambah hafalan baru, agar hafalan sebelumnya *mutqin* (kuat hafalannya).

4) Menggunakan satu mushaf yang sama

Pihak pesantren mewajibkan kepada santrinya untuk menggunakan satu jenis mushaf yang sama, dalam menghafalkan Al-Qur'an. Karena, berganti-ganti mushaf dalam menghafal Al-Qur'an

⁴⁶Hasil wawancara dengan Ustadzah Erlita Astriani, Bidang Tahfidz dan Akademik, pada tanggal 25 April 2021, pukul 09.00 WIB.

dapat mengacaukan hafalannya. Terlebih setiap jenis Al-Qur'an, memiliki jenis huruf, dan peletakan yang berbeda.

Hal ini sudah diterapkan di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, khususnya Program Takhosus. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Nur selaku Kepala Program:

Di Imadul Bilad, mushaf yang digunakan santri dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu mushaf rasm utsmani, yang terdiri atas 15 baris dalam 1 halaman, 604 halaman. Mushaf yang standar untuk menghafal Al-Qur'an. Tidak diperkenankan untuk menggunakan mushaf lebih dari 1 jenis untuk menghafal, agar memudahkan santri dalam menghafalkan Al-Qur'an.⁴⁷

Dibuktikan dengan pengakuan salah satu santri, diantaranya yang disampaikan oleh Vicha Dita Fadilla:

Saya lebih mudah dalam menghafal, jika menggunakan satu jenis mushaf Al-Qur'an yang sama. Dari zaman SMP hingga kuliah, saya masih menggunakan Al-Qur'an yang sama. Kadang, kalau saya setoran, kemudian tiba-tiba terlupa. Saya mencoba mengingat hafalan kembali, dan terbayang isi mushaf yang ada di pikiran saya.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwasannya Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad mengimplementasikan kaidah menghafal Al-Qur'an, yakni santri menggunakan mushaf yang sama dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dengan demikian, lebih memudahkan santri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Nur, Kepala Program, pada tanggal 26 April 2021, pukul 16.30 WIB.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Vicha Dita Fadilla, Santri semester VI, pada tanggal 25 April 2021, pukul 09.35 WIB.

5) Tekun memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada guru

Bagi para santri Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad, setiap akan menambah hafalan yang baru, diharuskan untuk memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada Ustadzahnya atau dapat juga saling menyimak bacaan dengan sesama temannya, yang dianggap bagus bacaan Al-Qur'annya, baik dari segi *makhorijul huruf* maupun *tajwid* lainnya. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan bacaan saat hafalan maupun ketika disetorkan dengan ustadzahnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Vina Insiani:

Biasanya saya sebelum menambah hafalan baru, bacaan yang akan dihafal, disimakkan dengan Ustadzah. Kalau sudah benar bacaannya, baru diperbolehkan untuk dihafalkan. Saat saya masih antri untuk setoran, saya meminta tolong teman saya untuk menyimak bacaan hafalan Al-Qur'an saya, sehingga saya lebih mengetahui dimana letak kesalahan dalam bacaan hafalan saya.⁴⁹

6) Gunakan usia emas untuk menghafal

Dalam menghafal Al-Qur'an sebenarnya berlaku bagi siapa saja, baik tua maupun muda. Hanya saja, jika usia muda pikiran dan tenaga masih sangat baik untuk menghafal. Karena ketika menghafal di waktu muda, lebih kuat ingatannya, dan tidak mudah lupa, jika sering diulang-ulang. Usia emas yang dimaksud, kurang lebih usia 5 – 23 tahun. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad, memanfaatkan usia emas para santri, untuk menghafalkan Al-Qur'an.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Vina Insiani, Santri semester II, pada tanggal 25 April 2021, pukul 10.00 WIB.

b. Kaidah Utama Menghafal Al-Qur'an

Kaidah utama merupakan kaidah yang harus ada dalam setiap diri Santri Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro. Adapun kaidah utama yang digunakan santri dalam menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut:

1) Ikhlas

Para Ustadzah selalu mengingatkan kepada para santri, agar meluruskan serta selalu memperbarui niatnya dalam menghafal Al-Qur'an, agar selalu ikhlas karena Allah SWT. Tidak karena terpaksa karena manusia, misal karena disuruh Orang Tua, Teman, dan lain sebagainya. Awalnya mungkin, karena manusia. Tetapi, di Pesantren diajarkan untuk selalu meluruskan niatnya menghafal ikhlas karena Allah SWT. Hal ini diungkapkan Ustadzah Erlita Astriani, selaku bidang tahfidz dan akademik:

Dalam menghafal Al-Qur'an, hal yang paling utama, yaitu meluruskan niatnya dalam menghafal Al-Qur'an untuk ikhlas karena Allah SWT. Karena sungguh rugi jika kita menghafal Al-Qur'an hanya karena manusia. Jika menghafal tidak ikhlas karena Allah SWT. akan lebih mudah mengalami *futur* (menurunnya keimanan, tidak semangat dalam menjalani ibadah).⁵⁰

Dalam menata niat harus selalu diperbarui, baik di awal, tengah, dan akhir. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu memperbarui niat dalam menghafalkan Al-Qur'an, yakni ikhlas

⁵⁰Hasil wawancara dengan Ustadzah Erlita Astriani, Bidang Tahfidz dan Akademik, pada tanggal 25 April 2021, pukul 09.00 WIB.

karena Allah SWT. Agar semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an selalu terjaga.

2) Tekad yang kuat dan bulat

Hal yang harus dimiliki oleh Santri adalah Tekad yang kuat dan bulat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Karena keinginan saja tidak cukup, tanpa diiringi tekad yang kuat dalam menghafalkannya. Di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad, biasanya seminggu sekali para santri diberikan waktu khusus untuk renungan, pemberian motivasi menghafal Al-Qur'an, kisah para Nabi beserta sahabatnya. Untuk memacu tekad santri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dikuatkan dengan beberapa hasil wawancara yang penulis lakukan dengan santri, yang disampaikan oleh Vina Insiani:

Ketika menghafal Al-Qur'an, memang seharusnya kita memiliki tekad yang kuat. Terlebih kami sembari kuliah, juga menghafalkan Al-Qur'an. Tetapi, apa yang kami alami, belum ada apa-apanya dibandingkan dakwahnya Rasul serta para sahabat. Jadi, saya merasa malu, jika hanya karena padat tugas kuliah, membuat saya lalai dalam menghafal.⁵¹

Hal senada juga disampaikan oleh Izza Az-Zahra:

Dalam menghafal Al-Qur'an, memang harus memiliki tekad yang kuat. Karena, tanpa tekad yang kuat dapat membuat ragu-ragu untuk menghafal. Tidak hanya di awal saja, tetapi di tengah dan akhir kelulusan nanti. Beberapa teman kami, ada yg sudah menyerah, karena tidak sanggup untuk kuliah sembari menghafal Al-Qur'an. Dengan mengingat Orang Tua, juga kisah Rasul serta para sahabat,

⁵¹ Hasil wawancara dengan Vina Insiani, Santri semester II, pada tanggal 25 April 2021, pukul 10.00 WIB.

membuat semangat dan tekad saya semakin kuat dan bulat untuk selalu menghafal dan menjaga kalamNya. Aamiin.⁵²

3) Mengetahui nilai amalan yang dilakukan

Di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad, setiap awal semester ajaran baru, khususnya santri baru masuk. Para Ustadz dan Ustadzah memberikan materi khusus seputar menghafal Al-Qur'an, salah satunya tentang Keutamaan Menghafal Al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar santri mengetahui dan memahami, alasan untuk menghafalkan Al-Qur'an. Dengan mengetahui keutamaan menghafal Al-Qur'an, harapannya agar lebih bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Sebagaimana yang dikatakan Vicha Dita Fadilla:

Hal yang membuat saya semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah mengingat begitu banyak dan besar keutamaan dalam menghafalkan Al-Qur'an, salah satunya yaitu: Para penghafal Al-Qur'an adalah Keluarga Allah dan orang-orang terdekatNya. Mengingat hal itu, saya ingin menjadi salah satu keluarga Allah melalui Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Ustadz dan Ustadzah juga sering memberikan motivasi dan keutamaan menghafal Al-Qur'an. Agar, kita selalu bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.⁵³

4) Mengamalkan hafalan

Sesuai visi dari Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, yaitu Menjadi Pusat Pembinaan Muslimah yang Berakhlak al-Qur'an. Dengan salah satu misinya, yaitu Menghidupkan al-Qur'an dan nilai-nilainya dalam Kehidupan. Salah

⁵² Hasil wawancara dengan Izza Az-Zahra, Santri semester VI, pada tanggal 25 April 2021, pukul 11.00 WIB.

⁵³ Hasil wawancara dengan Vicha Dita Fadilla, Santri semester VI, pada tanggal 25 April 2021, pukul 09.35 WIB.

satu cara yang dilakukan pihak pesantren, agar santri belajar untuk mengamalkan apa yang sudah dihafalkannya, yaitu setiap akan menghafal, harus membaca arti dari ayat yang akan dihafal, sehingga sedikit demi sedikit mengerti arti, kemudian mengamalkannya. Hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Erlita Astriani selaku bidang tahfidz dan akademik:

...Santri sebelum menghafalkan Al-Qur'an, terlebih dahulu membaca arti terjemahan yang dihafalkannya. Hal ini dimaksudkan, dari arti yang sudah difahami, dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. contohnya, ketika mulai banyak mengeluh, langsung teringat ayat yang menjelaskan tentang syukur. Dan ini proses yang terus menerus dilakukan, tidak hanya untuk santri. Tetapi, para Ustadz dan Ustadzah juga. Karena, mengamalkan hafalan ini tidak mudah, dan menjadi hal yang utama bagi penghafal Al-Qur'an...⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa kaidah mengamalkan Al-Qur'an tidak hanya diimplementasikan terhadap Santri, tetapi seluruh Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro

5) Meninggalkan dosa

Meninggalkan dosa merupakan salah satu kaidah utama yang harus di jalankan oleh Para penghafal Al-Qur'an, khususnya santri Imadul Bilad. Pada hakikatnya kaidah ini tidak hanya berlaku untuk penghafal Al-Qur'an. Tetapi, seluruh aspek kehidupan.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Erlita Astriani, Bidang Tahfidz dan Akademik, pada tanggal 25 April 2021, pukul 09.00 WIB.

Sebagaimana dikatakan Ustadz Muhammad Nur, selaku Kepala

Program:

Pentingnya bagi penghafal Al-Qur'an untuk meninggalkan dosa. Dalam beberapa kajian yang diadakan, diantaranya materi tentang kisah Imam Syafi'i yang mengeluhkan kacaunya hafalan yang dimiliki terhadap gurunya. Lalu, gurunya menasihati untuk meninggalkan dosa. Dan Imam Syafi'i teringat, sebelumnya tidak sengaja melihat betis seorang wanita. Itulah salah satu kisah singkat menjadi pengingat bagi santri juga kami, agar menjaga diri dari hal-hal yang diharamkan.⁵⁵

Maka, implementasi kaidah menghafal al-qur'an yaitu meninggalkan dosa. Kaidah utama yang harus diimplementasikan santri penghafal Al-Qur'an.

6) Berdo'a

Berdo'a merupakan cara utama bagi penghafal Al-Qur'an untuk memohon diberikan kemudahan oleh Allah SWT. dalam menghafal dan menjaga Al-Qur'an. Setiap akan dimulai *halaqoh* (aktifitas menghafal serta menyetorkan hafalan) sesuai dengan kelompok dan ustadzahnya masing-masing, diawali dengan berdo'a, juga diakhiri dengan berdo'a. Hal ini dilakukan sebagai salah satu *ikhtiar* dan *tawakal* kepada Allah SWT. juga mengajarkan kepada santri, bahwa hafalan yang dimiliki itu atas izin Allah SWT. bukan dari manusia itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ustadzah Erlita, sebagai berikut:

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Nur, Kepala Program, pada tanggal 26 April 2021, pukul 16.30 WIB.

Setiap akan memulai dan mengakhiri *halaqoh*, selalu dengan berdo'a. Hal ini dilakukan, sebagai bentuk *ikhtiar* dan *tawakal* kami dari pihak pesantren, dalam mendampingi santri menghafal Al-Qur'an. Juga mengajarkan kepada santri, bahwa hafalan yang dimiliki semata-mata atas izinNya. Tidak diperkenankan untuk merasa sombong atas hafalan yang dimiliki.⁵⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Vina Insiani:

Berdo'a itu wajib setiap waktu, terlebih minta dikuatkan dan dimudahkan oleh Allah SWT. dalam menghafal Al-Qur'an. Tanpa Allah SWT. saya tidak ada apa-apanya. Hafalan saya miliki saat ini, sebagai bentuk kasih sayang Allah dengan saya, karena tidak semua orang dapat merasakan nikmatnya menghafal Al-Qur'an.⁵⁷

c. Kaidah Pendukung Menghafal Al-Qur'an

Kaidah-kaidah ini merupakan sebagai pendukung serta membantu dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Tetapi, bukan sebagai alternatif atau pengganti kaidah utama dalam menghafalkan Al-Qur'an. Adapun Implementasi Kaidah-kaidah pendukung dalam santri menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro sebagai berikut :

1) Memiliki Perencanaan yang tepat

Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, menetapkan waktu santri menghafal Al-Qur'an dalam kurun waktu 4 tahun berbarengan dengan waktu kuliah di kampus. Dengan 1 tahun waktu pengabdian sebagai pengurus. Jika dalam waktu 1 tahun, wajib hafal 5 Juz, maka dalam kurun waktu 4 tahun, sudah hafal 20

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ustadzah Erlita Astriani, Bidang Tahfidz dan Akademik, pada tanggal 25 April 2021, pukul 09.00 WIB.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Vina Insiani, Santri semester II, pada tanggal 25 April 2021, pukul 10.00 WIB.

Juz. Dan 1 tahun pengabdian digunakan untuk menyelesaikan hafalan 30 Juz. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Muhammad Nur, selaku Kepala Program:

Pihak Pondok menetapkan waktu untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 Juz selama 5 Tahun, dengan rincian waktu 4 tahun menjadi santri, 1 tahun menjadi pengurus. Ini salah satu upaya yang dilakukan pesantren dalam menetapkan perencanaan yang tepat.⁵⁸

2) Bergabung bersama kelompok penghafal Al-Qur'an

Hidup di lingkungan pesantren, tentunya dikelilingi oleh lingkungan dan orang-orang yang selalu berinteraksi bersama dengan Al-Qur'an baik membaca, menghafal, mentadaburi serta mengamalkannya. Dengan menghafal Al-Qur'an di lingkungan pesantren, santri semangat dalam menghafal Al-Qur'an, dan lebih kondusif dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana hasil wawancara dengan Vicha Dita Fadilla, selaku santri semester VI, sebagai berikut:

...salah satu alasan saya, masuk pesantren khususnya di Imadul Bilad. Karena saya ingin hidup di dekat orang-orang yang selalu interaksi dengan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an lebih fokus, karena suasana kondusif. Dan lebih bersemangat, karena bersama sesama teman yang juga berjuang menghafalkan Al-Qur'an.⁵⁹

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Nur, Kepala Program, pada tanggal 26 April 2021, pukul 16.30 WIB.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Vicha Dita Fadilla, Santri semester VI, pada tanggal 25 April 2021, pukul 09.35 WIB.

3) Membawa selalu mushaf saku

Mengenai penggunaan mushaf saku, sebagian santri memiliki mushaf saku. Akan tetapi, tidak selalu membawanya kemanapun. Dan ada pula yang tidak memiliki mushaf saku, karena sudah terbiasa menggunakan mushaf yang dimiliki, yang ukurannya lebih besar. Karena mushaf saku, terlalu kecil. Sebagaimana hasil wawancara dengan Vina Insiani, sebagai berikut: “Untuk penggunaan mushaf saku, sebagian dari kami tidak menggunakannya, karena sudah terbiasa menggunakan mushaf yang biasa digunakan untuk menghafal. Dan belum selalu membawanya kemana-mana”.⁶⁰

4) Mendengarkan bacaan Imam dengan baik saat sholat

Mendengarkan bacaan Imam dengan baik saat sholat, terutama ketika sholat *jahriyah* (bacaan Imam dianjurkan untuk dikeraskan suaranya pada 3 waktu, yaitu *subuh*, *maghrib*, dan *isya*). Komplek Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad, program takhusus masih menjadi satu dengan program SMP. Jadi, imam sholat dari santri putra yang SMP. Sebagai *makmum*, menyimak bacaan Imam dengan baik, dan dapat sembari *muroja'ah* hafalan. Biasanya Imam sholat juga membacakan surat dan ayat yang

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Vina Insiani, Santri semester II, pada tanggal 25 April 2021, pukul 10.00 WIB.

tergolong panjang, sembari mengulang-ngulang hafalan yang sudah dihafalkan.

5) Memulai dari juz yang mudah dihafal

Pada tahap proses menghafal Al-Qur'an. Pihak pesantren menetapkan para santri untuk menghafalkan Al-Qur'an, dimulai dari juz yang mudah dihafal, yaitu juz 30. Karena, juz 30 berisi surat dan ayat yang sering didengar, dan sudah dihafalkan sejak kecil. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Erlita Astriani, selaku bidang tahfidz dan akademik, sebagai berikut:

Santri memulai hafalannya dari Juz 30. Karena juz 30, termasuk surat dan ayat yang mudah untuk dihafal. Karena juz 30 sudah dihafalkan sejak masa kanak-kanak dan sering didengar. Jadi ayat-ayatnya tidak asing. Sehingga santri tidak merasa terbebani. Baru setelah itu melanjutkan juz selanjutnya, yaitu juz 29 atau juz 1. Kami memberikan pilihan dengan santri memilih dari depan menuju belakang (juz 1,2,3, dan seterusnya). Atau belakang menuju depan (juz 29,28, 27, dan seterusnya).⁶¹

Dengan demikian, jika menghafal Al-Qur'an dimulai dari juz yang mudah dihafal. Santri tidak merasa terbebani, dan sebagai langkah awal dalam menghafalkan Al-Qur'an pada juz-juz lainnya.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Erlita Astriani, Bidang Tahfidz dan Akademik, pada tanggal 25 April 2021, pukul 09.00 WIB.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, Implementasi kaidah-kaidah dalam menghafal Al-Qur'an sangat penting bagi santri karena memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro. Terwujudnya implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an tidak terlepas dari peran santri maupun ustadz dan ustazah serta lingkungan sekitar pesantren.

Kaidah Menghafal Al-Qur'an menurut Ahmad Baduwailan adalah Cara, aturan, strategi yang jelas, yang disusun untuk membantu serta mempermudah dalam proses menghafal Al-Qur'an sehingga menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang benar-benar hafal serta mengamalkan apa yang sudah dihafalkan.

Jadi, Implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an merupakan penerapan kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an dalam proses menghafal Al-Qur'an, yang bertujuan untuk memudahkan proses santri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Adapun Kaidah-kaidah dalam menghafal Al-Qur'an yang diimplementasikan di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad, sebagai berikut:

1. Kaidah Umum dalam Menghafal Al-Qur'an

Kaidah Umum dalam Menghafal Al-Qur'an merupakan kaidah yang biasa digunakan para penghafal Al-Qur'an, termasuk santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro. Adapun

kaidah-kaidah umum yang diimplementasikan, diantaranya: adanya *tahsin* (memperbaiki bacaan baik dari segi *makharijul huruf* dan *tajwid*) terlebih dahulu baik teori maupun praktek pada awal semester bagi santri baru langsung dibimbing dengan ustadz dan ustadzah. Pesantren memiliki target hafalan bagi santri dalam kurun waktu 5 tahun hafal 30 Juz, tujuannya dibuatkan target agar targetnya tercapai, walaupun tidak tercapai targetnya, setidaknya mendekati target.

Sebelum menambah hafalan baru, santri harus menguatkan hafalannya yang lama. Dengan waktu sehari, pada pagi dan siang hari menambah hafalan baru, dan malam hari mengulang hafalan yang sudah disetorkan di waktu sebelumnya.

Kemudian, santri diharuskan menggunakan jenis mushaf Al-Qur'an yang sama, dan tidak berganti-ganti dalam menghafalkan Al-Qur'an. Jenis mushaf Al-Qur'an yang digunakan standar dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu mushaf *rasm utsmani*. Terdiri dari 15 baris dalam 1 halaman, dan 1 Al-Qur'an, terdiri atas 604 halaman. Tidak boleh berganti-ganti mushaf, agar hafalannya tidak kacau. Karena, setiap jenis mushaf Al-Qur'an yang berbeda memiliki bentuk *khat*, letak ayat yang berbeda. Dan indera penglihatan, lebih mudah mengingat bentuk, letak yang sama.

Santri selalu membaca ayat yang akan dihafal terlebih dahulu terhadap ustadzahnya ataupun saling menyimak hafalan Al-Qur'an dengan sesama teman sebelum disetorkan dengan ustadzahnya, untuk meminimalisir kesalahan bacaan ketika membaca dan menghafal Al-

Qur'an. Serta usia golongan santri, berkisar usia 17 – 23 tahun. Termasuk usia emas, usia yang *ideal* untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Adapun kendala dalam mengimplementasikan kaidah umum menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Kota Metro, yakni latar belakang setiap santri yang berbeda-beda, ada yang dari Pondok Pesantren maupun sekolah umum. Kemampuan menghafal setiap santri yang berbeda satu sama lain, santri lebih mudah dalam menambah hafalan baru (*ziyadah*) dibandingkan mengulang hafalan yang sudah dihafal dan disetorkan (*muroja'ah*). Ada beberapa santri yang belum menggunakan satu jenis mushaf yang sama dalam menghafalkan Al-Qur'an.

2. Kaidah Utama dalam Menghafal Al-Qur'an

Kaidah utama dalam menghafal Al-Qur'an merupakan kaidah yang harus ada dan diterapkan oleh santri, yaitu santri dalam menghafalkan Al-Qur'an harus memiliki niat yang ikhlas karena Allah SWT. Santri harus memiliki tekad semangat yang kuat dan bulat dalam menghafalkan Al-Qur'an, agar tidak mudah goyah dan patah semangat dalam menghafal.

Pihak pesantren melakukan salah satu cara untuk meningkatkan semangat santri dalam menghafal, yaitu memberikan motivasi seputar Al-Qur'an, menceritakan kisah perjuangan dakwah Rasul dan para sahabat terhadap santri. Bagi para santri, mereka juga selalu mengingat kedua Orang Tua dan keluarga.

Santri mengetahui keutamaan dari menghafal Al-Qur'an, dan para Ustadz dan Ustadzah sudah memberikan pengetahuan dan pemahaman seputar keutamaan menghafal Al-Qur'an dalam setiap *halaqoh*. Santri dan para *asatidz* diarahkan untuk berusaha mengamalkan hafalan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. lalu, meninggalkan dosa dan perbuatan yang sia-sia. Karena, ilmu dan hafalan lebih melekat terhadap hati dan fikiran yang bersih serta jernih. Teringat kisah Imam Syafi'i, yang mengeluhkan atas kacaunya hafalan beliau terhadap gurunya. Dan gurunya menasihati untuk meninggalkan dosa. Tentu, dalam menghafalkan Al-Qur'an harus selalu berdo'a kepada Allah SWT untuk dimudahkan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Karena, hafalan yang dimiliki, itu semua atas pertolongan dan rahmat dari Allah SWT.

Adapun kendala dalam mengimplementasikan kaidah utama menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Kota Metro, yakni tingkat keimanan, kemauan setiap santri dalam menghafalkan Al-Qur'an yang berbeda-beda, banyak bermain hp ketika libur halaqoh.

3. Kaidah Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an

Kaidah pendukung merupakan kaidah-kaidah yang digunakan, sebagai pendukung serta membantu dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Akan tetapi, bukan sebagai pengganti kaidah utama. Adapun kaidah-kaidah pendukung yang diimplementasikan, diantaranya: Pesantren memiliki perencanaan yang jelas mengenai waktu santri menghafal, yaitu

kurun waktu 5 tahun selesai 30 Juz. Dan setiap santri sudah memiliki target dalam menghafal dengan acuan target pesantren.

Dalam proses Menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu dan tempat yang kondusif. Termasuk tempat yang didalamnya bersama para penghafal Al-Qur'an, yaitu di Pondok Pesantren. Di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, di dalamnya terdapat para santri yang saling berlomba menghafalkan Al-Qur'an. Sehingga santri semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Sebagian santri memiliki mushaf saku, sehingga lebih praktis dapat dibawa kemana-mana. Setiap sholat berjam'ah, terutama sholat yang bacaan Imamnya di keraskan (sholat subuh, sholat maghrib, dan sholat isya'), para santri sebagai makmum mendengarkan bacaan Imam dengan baik sembari mengulang hafalan yang dimiliki. Dan santri awal menghafalkan Al-Qur'an dimulai dari juz 30, karena termasuk surat dan ayat yang mudah dihafalkan, sering didengar, dan sejak kecil sudah dihafalkan.

Adapun kendala dalam mengimplementasikan kaidah pendukung menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Kota Metro, yakni tidak semua santri memiliki mushaf saku, tetapi mereka masih memiliki HP yang didalamnya terdapat fitur Al-Qur'an digital, ada beberapa santri yang tidak dapat menghafal di tempat yang ramai banyak orang, sedangkan setiap sudut tempat pasti ada santri yang menghafal dengan suara yang keras.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada 3 kaidah yang diimplementasikan santri menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, terdiri atas kaidah umum, kaidah utama, dan kaidah pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dalam menghafalkan Al-Qur'an, setiap kaidah saling berkaitan satu sama lain, karena semua kaidah memiliki peran penting memudahkan santri dalam proses menghafalkan Al-Qur'an.
2. Secara umum kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an sebagian besar sudah diimplementasikan dalam proses menghafalkan oleh santri Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro. Adapun kendala yang dialami santri dalam mengimplementasikan kaidah menghafal Al-Qur'an, diantaranya latar belakang setiap santri yang berbeda-beda, ada yang dari Pondok Pesantren maupun sekolah umum. Kemampuan menghafal setiap santri yang berbeda satu sama lain, santri lebih mudah dalam menambah hafalan baru (*ziyadah*) dibandingkan mengulang hafalan yang sudah dihafal dan disetorkan (*muroja'ah*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya dalam menghafal Al-Qur'an, ada berbagai kaidah menghafal Al-Qur'an yang seluruhnya itu baik dan saling berkaitan, apabila diimplementasikan dalam keseharian sehingga mempermudah proses dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu disarankan kepada:

1. Para Ustadz dan Ustadzah untuk meningkatkan usaha dan kegiatan yang mendukung dalam implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren dan tampil di depan sebagai suri tauladan bagi seluruh santri.
2. Pondok Pesantren untuk membuat buku panduan akademik Pondok Pesantren, panduan menghafal Al-Qur'an bagi Santri serta buku tentang kaidah menghafal Al-Qur'an.
3. Pondok Pesantren untuk mempertahankan apa yang telah dicapai serta mengembangkan implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an bagi santri. Mengadakan studi banding atau training kepada Para Ustadz dan Ustadzah untuk meningkatkan kemampuan pengajar sebagai modal untuk menemukan kaidah menghafal Al-Qur'an yang tepat dan pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosikhoh. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Arti Kata Kaidah." Dalam <https://kbbi.web.id/kaidah> diunduh pada 23 September 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- As-Sirjani, Raghieb, dan Abdul Muhsin. *Orang Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur'an*. VII. Solo: PQS Publishing, 2017.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Insan Kamil, 2018.
- Baduwailan, Ahmad. *Menjadi Hafizh : Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam, 2016.
- Desi Kumalasari, dkk. *Sukses bersama Al-Qur'an*. Lampung: Aura Publishing, 2016.
- Gade, Fithriani. "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 14, no. 2 (1 Februari 2014).
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Khaliq, Abdurrahman bin Abdul. *11 Kaidah Emas Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Arafah, 2019.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Menghafalkan Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2018.
- Pongtiku, Arry., Robby Kayame, Voni Heni Rerey, Tedjo Soeprapto, Yanuarius Resubun. *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Jayapura: Nulisbuku.com, 2016.
- Ubaid, Majdi. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam, 2020.
- Ummu Raihan, Abu Raihan. *Mencetak Hafidz Cilik*. Solo: Gazzamedia, 2016.

Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.

Zuhairi, et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1670/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN PUTRI AISYIYAH IMADUL BILAD KOTA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Wahidatur Rofiah**
NPM : 1601010080
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI MENGHAFAL AL-QURAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MAHASANTRI (STUDY KASUS DI PONDOK PESANTREN PUTRI AISYIYAH IMADUL BILAD KOTA METRO)

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN PUTRI AISYIYAH IMADUL BILAD KOTA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut. Atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2019
Kantor Jurusan
Pendidikan Agama Islam
Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



معهد عماد البلاد رئاسة منطقة عائشة ميترو

PONDOK PESANTREN PUTRI IMADUL BILAD
'AISYIYAH KOTA METRO



Jl. ARRI 13 A Kampus, Kel. Iring Mulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Hp. 0857 888 77 325

Nomor : 22/E/PPPAIMBI/SB/2019
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Pra Survey**

Yth. IAIN Metro Lampung
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kenikmatan yang telah diberikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Nomor: B-1670/In.28.1/J/TL.00/05/2019 tentang permohonan izin *Pra-Survey* mahasiswi dengan identitas sebagai berikut:

Nama : **Wahidatur Rofi'ah**
NPM : 1601010080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keeguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Menghafal Al-Qur'an dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro)

Maka dengan ini Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad memberikan izin kepada mahasiswi tersebut melakukan *Pra-Survey*. Selanjutnya dipersilahkan untuk berkoordinasi dengan bagian *Tahfidz* dan Kesantrian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan *Jazakumullah khoiron wa khoiro jaza. Aamiin.*

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 02 September 2019
Mudir PPPA Imadul Bilad,



M. Samson Fajar, M.Sos.I
NBM. 996 544



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1592/In.28.1/J/TL.00/6/2020
Lampiran :
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 25 Juni 2020

Kepada Yth.,
1. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd.I. (Pembimbing II)
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
- Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
- Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - Isi \pm 2/3 bagian
 - Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1024/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
PUTRI AISIYIAH IMADUL BILAD
KOTA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1023/In.28/D.1/TL.01/04/2021,
tanggal 09 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **Wahidatur Rofi'ah**
NPM : 1601010080
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

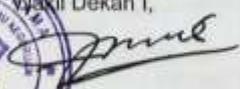
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN PUTRI AISIYIAH IMADUL BILAD KOTA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KAJIDAH KAJIDAH MENGHAFAL AL QURAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AISIYIAH IMADUL BILAD KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 09 April 2021
Wakil Dekan I,


Dra. Asti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1023/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

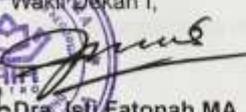
Nama : **Wahidatur Rofi'ah**
NPM : 1601010080
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN PUTRI AISIYIAH IMADUL BILAD KOTA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KAJIDAH MENGHAFAAL AL QURAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AISIYIAH IMADUL BILAD KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 April 2021

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Muhammad Nur, M. Kes. I





معهد عماد البلاد رئاسة منطقة عائشية ميترو

PONDOK PESANTREN PUTRI AISYIYAH
IMADUL BILAD KOTA METRO



Jl. ABRI 15 A Kampus, Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Kode Pos. 34111, email : imadulbiladpusat@gmail.com

No : 79/III.21.AU/IMBI-PUSA/2021 Metro, 19 Syawal 1442 H
Lamp- : - 31 Mei 2021 M
Perihal : PEMBERIAN IZIN RESEARCH

Kepada Ykh,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Metro

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Segala puji milik Allah *subhanahu wata'ala*, solawat dan salam di sampaikan kepada Nabi Muhammad *sollallohu alaihi wasallam*. Amma ba'du.

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung dengan Nomor : B-0928/In.28/D.1/TL.01/04/2021 perihal IZIN RESEARCH atas nama saudara:

Nama : WAHIDATUR ROFI'AH
NPM : 1601010080
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, maka dengan ini kami selaku Kepala Program Takhusus **MEMBERIKAN IZIN RESEARCH** tersebut yang berjudul : *Implementasi Kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro*

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh.

Ketua Program

Muhammad Nur, M.Kom.I
NBM 996 541

Tembusan ini disampaikan kepada Ykh:

1. Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Metro
2. Biro Tata Usaha PPA IMBi Kota Metro.
3. Arsip.

OUTLINE

**IMPLEMENTASI KAIDAH-KAIDAH MENGHAFAL AL-QUR'AN
SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRI AISYIYAH IMADUL BILAD
KOTA METRO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kaidah Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kaidah Menghafal Al-Qur'an
2. Kaidah Umum Menghafal Al-Qur'an
3. Kaidah Utama Menghafal Al-Qur'an
4. Kaidah Pendukung Menghafal Al-Qur'an

B. Implementasi Kaidah Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Implementasi Kaidah Menghafal Al-Qur'an
2. Implementasi Kaidah dalam Menghafal Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

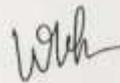
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 05 Agustus 2020

Mahasiswa Ybs,



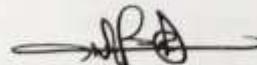
Wahidatur Rofi'ah
NPM. 1601010080

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

**ALAT PENGUMPUL DATA
IMPLEMENTASI KAIDAH-KAIDAH MENGHAFAL AL-QUR'AN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AISYIYAH IMADUL BILAD
KOTA METRO**

A. WAWANCARA/INTERVIEW

Wawancara kepada Ustadz dan Ustadzah, Santri, Pengasuh Pondok Pesantren.

1. Interviewee kepada Ustadz dan Ustadzah

- a. Apakah ada kaidah khusus atau keunggulan yang digunakan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an?
- b. Bagaimana Ustadzah mengajarkan kepada santri untuk dapat mencapai target dalam menghafal Al-Qur'an?
- c. Ada berapa kaidah yang digunakan santri dalam menghafal Al-Qur'an?
- d. Apa saja Kaidah Umum bagi santri dalam menghafal Al-Qur'an?
- e. Apakah ustadzah menyimak serta memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri, sebelum santri menghafalkan Al-Qur'an?
- f. Apakah ada target pencapaian santri dalam menghafal Al-Qur'an?
- g. Apakah Ustadzah memberikan arahan kepada santri untuk menggunakan model mushaf Al-Qur'an yang sama?
- h. Apakah Ustadz dan Ustadzah memberikan motivasi tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an?
- i. Apa saja Kaidah Utama santri dalam menghafalkan Al-Qur'an?
- j. Apakah santri sudah mengamalkan hafalan Al-Qur'an dimiliki dalam kehidupan sehari-hari?
- k. Apa saja Kaidah Pendukung santri dalam menghafalkan Al-Qur'an?
- l. Apakah santri dalam menghafalkan Al-Qur'an dimulai dari juz yang mudah dihafal terlebih dahulu serta pada juz berapa yang mudah dihafal?
- m. Bagaimana jadwal kegiatan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro?

- n. Apakah ada kurikulum menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro?
- o. Bagaimana kegiatan evaluasi hafalan Al-Qur'an santri?
- p. Bagaimana cara mengatasi santri yang tertinggal dalam menghafal Al-Qur'an?
- q. Bagaimana hasil yang dicapai santri dalam menghafal Al-Qur'an setelah mengimplementasikan kaidah-kaidah dalam menghafal Al-Qur'an?

2. Interviewee Kepada Santri

- a. Bagaimana pendapat anda ustadzah dalam mengajar?
- b. Bagaimana pendapat anda tentang menghafal Al-Qur'an?
- c. Bagaimana pendapat anda tentang kaidah menghafal Al-Qur'an?
- d. Bagaimana cara ustadzah membimbing anda saat menghafal Al-Qur'an?
- e. Bagaimana ustadzah mengajarkan kepada anda supaya semangat dalam menghafal Al-Qur'an?
- f. Bagaimana anda percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an?
- g. Bagaimana cara anda menghafal Al-Qur'an dengan mencapai targetan yang sudah ditentukan oleh ustadzah?
- h. Bagaimana ustadzah membantu mengatasi kesulitan anda dalam menghafal Al-Qur'an?

3. Interviewee kepada Pengasuh Pondok Pesantren?

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro?
- b. Sejauh manakah visi dan misi sudah dicapai?
- c. Apakah ada kaidah khusus atau keunggulan yang digunakan dalam proses santri menghafal Al-Qur'an?
- d. Bagaimana kegiatan Evaluasi hasil menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro?
- e. Apakah ada kurikulum dalam santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro?

B. DOKUMENTASI

Pedoman Dokumentasi

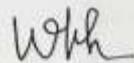
1. Visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro, Letak geografis Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.
2. Struktur organisasi Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.
3. Keadaan Ustadz dan Ustadzah serta Karyawan Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.
4. Data santri Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.

C. OBSERVASI

Pedoman Observasi:

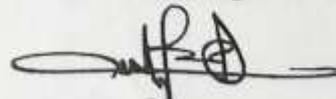
1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.
2. Mengamati dan mencatat tentang keadaan Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.
3. Mencatat dan mengamati Proses Implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.

Metro, 25 Maret 2021
Mahasiswa Ybs



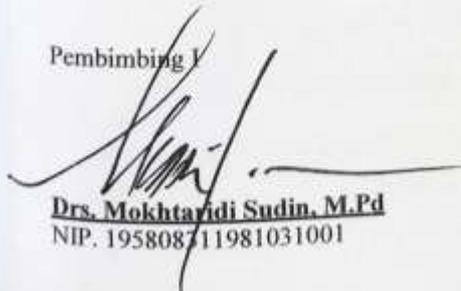
Wahidatur Rofi'ah
NPM. 1601010080

Pembimbing II



Umar M.Pd.I
NIP. 19750605200710100

Pembimbing I



Drs. Mokhtayidi Sudin, M.Pd
NIP. 195808711981031001

**LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI-IMPLEMENTASI KAIDAH-KAIDAH MENGHAFAL
AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AISYIYAH
IMADUL BILAD KOTA METRO**

No	Kegiatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Ustadzah			
	1. Memberikan motivasi dan target dalam Menghafal Al-Qur'an			
	2. Memperbaiki serta menyimak bacaan Al-Qur'an santri, sebelum santri Menghafal Al-Qur'an			
	3. Memberikan arahan kepada santri untuk menggunakan model mushaf Al- Qur'an yang sama			
	4. Mendo'akan santri agar dimudahkan oleh Allah SWT. dalam menghafal Al- Qur'an			
	5. Memberikan arahan kepada santri untuk menghafalkan Al-Qur'an dimulai dari juz yang mudah			
	6. Memberikan arahan kepada santri untuk mengamalkan hafalan Al-Qur'an yang dimiliki			
	7. Membentuk Kelompok-kelompok Penghafal Al-Qur'an beserta Ustadzah Pengampu			
B.	Santri			
	1. Membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan Ustadzah			
	2. Melancarkan hafalan yang sudah dihafal, sebelum menambah hafalan			
	3. Menggunakan satu mushaf Al-Qur'an yang sama			
	4. Menghafal Al-Qur'an niat ikhlas karena Allah SWT			
	5. Memiliki Tekad yang kuat dalam Menghafal Al-Qur'an			
	6. Mengetahui keutamaan Menghafal Al-			
	7. Mengamalkan hafalan Al-Qur'an yang			

8. Selalu berdo'a kepada Allah SWT. agar dimudahkan dalam menghafal Al- Qur'an			
9. Selalu membawa mushaf kemanapun dan kapanpun			
10. Menyimak bacaan Imam dengan baik saat Sholat			
11. Memulai menghafal dari Juz yang mudah dihafalkan			

Metro,.....
Observer

Wahidatur Rofi'ah
NPM. 1601010080



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id
E-mail: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

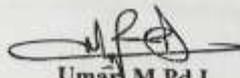
Jurusan : PAI
Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 4 Agustus 2020		✓	Perbaiki Outline sesuai arahan Pembimbing E	uh
2.	5/8 20		✓	Ace Outline Lanjutkan konsultasi per Pembimbing I E	uh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200740 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	27/01/2021		√	BAB I 1. Sesuaikan bahasan skripsi dengan outline. 2. Permasalahakan yang dimunculkan adanya kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. 3. Adakah upaya dari pihak pondok pesantren untuk mencairkan bagaimana kaidah-kaidah/cara-cara tertentu yang khusus menghafal Al-Qur'an? 4. Pertanyaan penelitian cukup satu saja, pada point nomor dua. 5. Untuk pertanyaan penelitian berbentuk paragraf. Tidak perlu menggunakan nomor. Setelah pengantar sedikit tidak perlu tanda petik. 6. Kalau ada teles pengulangan. Huruf "k" yang kedua kecil. "Kaidah-kaidah". 7. Tujuan penelitian menyesuaikan dengan Pertanyaan penelitian.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaing@metroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				8. Cek kembali apakah manfaat penelitian sudah sesuai dengan buku pedoman atau belum. Jika sudah sesuai, tidak perlu diubah. 9. Bagian-bagian pembahasan yang belum mengarah dengan judul diperbaiki. 10. Pada pertanyaan penelitian, di bagian paragraf terakhir, membandingkan atau mengoreksi penelitian punya sendiri. Mencantumkan persamaan atau perbedaan dengan penelitian terdahulu. Keunggulan penelitian sendiri atau melanjutkan penelitian terdahulu. BAB II 1. Penempatan huruf kapital pada kata KBB: setelahnya tanda titik. Jika tidak memerlukan huruf kapital, tidak perlu digunakan. 2. Pada setiap paragraf, harus menjorok ke dalam. Paragraf	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Umar, M.Pd.I
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				hitungan 2 tab, terdiri atas 7 karakter. 3. Untuk kepenulisan footnote, lihat kembali buku pedoman kepenulisan. 4. Cantumkan halaman pada setiap lembarnya. 5. Setiap sub judul tidak diakhiri tanda titik. 6. Pada poin B, implementasi kaidah-kaidah Menghafal Al-Qur'an. Di paragraf terakhir, harus menggambarkan bahwa implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an, benar-benar mengimplementasikan sesuai dengan standar, langkah, SOP, urutan yang benar dalam menerapkan kaidah menghafal Al-Qur'an, yaitu dimulai dari langkah awal sampai langkah terakhir. Paragraf terakhir jadikan acuan, untuk melihat bagaimana implementasi di pondok pesantren.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>BAB III</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sumber data primer, langsung disebutkan dengan ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.2. Sumber data sekunder, untuk subjek yang tidak terlibat langsung di lapangan. Tetapi, tahu dan faham dengan kegiatan implementasi yang hasilnya nanti bisa memperkuat untuk hasil wawancara dengan ustadz dan ustadzah.3. Teknik pengumpulan data, kalau sifatnya deskriptif, wawancara poin pertama, baru observasi dan dokumentasi.4. Teknik penjamin keabsahan data, membandingkan dari metode yang sama, dengan sumber yang berbeda. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan, dengan 2 teknik.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>yaitu : Triangulasi sumber dan triangulasi teknik.</p> <p>5. Triangulasi sumber, peneliti akan menggunakan untuk mengverifikasi jawaban atau hasil wawancara dengan ustadz dan ustazah kepada santri dan pengurus yang disebutkan di data sekunder, tidak perlu lagi teori.</p> <p>6. Triangulasi teknik. Pada moment tertentu, atau hasil data tertentu yang dirasa masih perlu dicek kembali kebenarannya, akurasi, dan kevalidannya. Maka peneliti akan mengecek ulang hasil dari wawancara yang diperoleh, dengan melakukan observasi, yaitu pengamatan. Teknik wawancara di validkan dengan observasi, diakhiri dengan penjelasan lapangan.</p> <p>7. Teknik analisa data. Dijelaskan menggunakan polanya siapa, jadi memiliki</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	03/02/2021		√	ACC Bab I - III Lanjutkan konsultasi kepada Pembimbing I Sambil melanjutkan bimbingan pada pembimbing I, Silahkan mulai menyusun APP.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	17/03/2021		√	<p>Bimbingan APD</p> <p>Untuk penelitian kualitatif, dikembangkan saja pertanyaan wawancara sesuai dengan keadaan.</p> <p>Tetapi, untuk observasi. Dibuat dalam bentuk checklist, yaitu langkah-langkah dalam mengimplementasikan kaidah-kaidah menghafal al-qur'an secara rinci berdasarkan yang ada di buku tersebut.</p> <p>Ditulis dalam bentuk tabel. Apakah dalam pelaksanaannya, dilaksanakannya atau tidak. Itu diceklist saja. Kolomnya nanti dibuat lembar tersendiri, yaitu lembar observasi.</p> <p>Untuk mengamati proses pelaksanaan dari implementasi kaidah-kaidah menghafal al-qur'an</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>itu dilaksanakan tidak dan diceklist.</p> <p>Observasi, yaitu kaidah-kaidah menghafal al-qur'an. Kemudian implementasi kaidah-kaidah menghafal al-qur'an. Hasil observasi dibagi menjadi 2. Pertama dikerjakan atau tidak dikerjakan. atau 1 lagi dikerjakan, tetapi tidak sesuai.</p> <p>wawancara menyesuaikan di lapangan, tidak harus rinci. Lebih berkembang, bagaimana di lapangan. Yang paling penting dari implementasi itu pengamatannya.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
6	25/03/2021		√	ACC APD Silahkan Lanjutkan konsultasi kepada Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 fakultas (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metroainiv.ac.id;
E-mail: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7	31/5/2021		√	<ul style="list-style-type: none">Bab IV. Bagian pembahasan. Upayakan lebih diperjelas, cek kembali bagian-bagian inti bagaimana implementasi keidah-keidah menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren, disandingkan kembali dengan tema menghafal Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai keidah itu.Bab V Penutup, untuk poin nomor 1 masih mengarah kepada penjelasan teoritis, sedangkan yang dimaksud dalam kesimpulan ini	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;
E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Bagaimana implementasi kaidah-kaidah menghafal yang sudah diterapkan di Pondok Pesantren, jadi, tidak perlu penjelasan lagi.</p> <ul style="list-style-type: none">- Print 2 dihilangkan, pola kaidah menjadi pokok pertama.- Untuk yang di bentuk di kesimpulan ini mengolah atau merupakan ringkasan dari pembahasan di bab IV, jadi, mulai hasil analisa dari implementasi kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an yang sudah diterapkan di Pondok Pesantren.	<p>Wah</p>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;
E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Silakan meringkas hasil dari pembahasannya.</p> <p>- Untuk saran, lebih ditekankan pada ustadz dan ustadzahnya itu. Akan tetapi, diberi prolog. Misalnya: dalam menghafal kaidah yang dihafal disini kaidah apa yang misalnya muncul lebih bagus, atau yang lebih memacu percepatan menghafal Al-Qur'an itu yang direkomendasikan. Misalnya ada kaidah-kaidah tertentu yang secara teori lebih dominan, nah itu diupayakan untuk selalu ditekankan, yang pertama.</p>	<p>WRh</p>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;
E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Kemudian, untuk yang kedua bagaimana proses menghafal peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) bagi ustaz-ustazah disana khususnya terkait dengan kaidah menghafal al-quran dalam rangka untuk percepatan proses menghafal Al-quran santrinya. jadi dapat diadakan pelatihan atau pendidikan tadarus lanjut dst. yang diprogramkan pada pesantren dalam rangka untuk mencari pola strategi mencari metode atau mencari kaidah menghafal al-quran yang lebih simple dan lebih cepat. itu mengarahnya kesana.</p>	<p>Wahidatur Rofi'ah</p>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41037 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id
E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

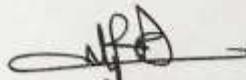
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	23/21/06		✓	Ace Bab 10-11 lanjutan konsultasi P. Pembimbing I & II	Wah

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrosniv.ac.id
E-mail: www.tarbiyah.iain@metrosniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Wahidatur Rofi'ah**
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 18-8-20	✓		Agg outline	wah

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id
E-mail: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

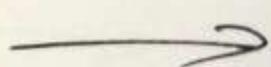
Jurusan : PAI
Semester : X / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Selasa, 9-3-21	✓	✓	Langkah awal penelitian lapangan yang menggunakan kardus sebagai alat penyimpanan, fokus pada masalah yang kemungkinan Bab. II: Ayo Berdiskusi Ker 3 Refleksi	Wah

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaimetro.ac.id
E-mail: yayas.tarbiyah@metro.iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah

NPM : 1601010080

Jurusan : PAI

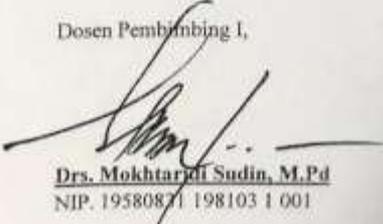
Semester : X / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 10/21 /3	✓		Acc Bab I - II di lanjutkan penelitian lapangan.	wah
2.	Rabu, 7/4 /21	✓		Acc App 8 lanjutkan ke lapangan.	wah

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. Mokhtarji Sudin, M.Pd
NIP. 19580871 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;
E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3	Senin, 28/6/21	✓		1) Untuk data Ustadz dan Ustadzah dicantumkan mata pelajaran yang diampu 2) untuk bagian bendahara di ganti Staff kesekretariatan, Pagar di masukkan struktur 3) Temuan Khusus sesuai dengan Pertanyaan Penelitian 4) Pembahasan >=> hasil muisa dari Temuan khusus.	WRH

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;
E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010080

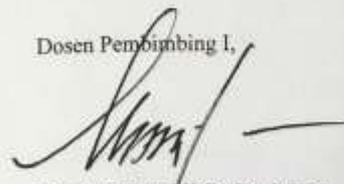
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4	Rabu, 30/21 /6	✓		Acc. Abi - V utk di submit dan syukurkan.	Wah

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296. Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
8	23/21/06		✓	Ace Bab II - V lanjutan konsultasi P. Pembimbing I & II	Wah

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41957 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id
E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

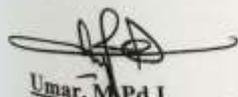
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080

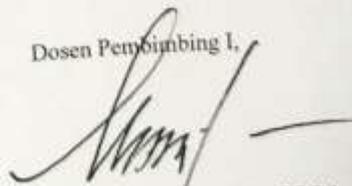
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4	Rabu, 30/21 /6	✓		Acc. Abi - V utk di submit gaya/Kan.	Wah

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digiib.metrouniv.ac.id; pustaka.lain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-584/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Wahidatur Rof'ah
NPM : 1601010080
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010080

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Juni 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505.200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:97/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahidatur Rofi'ah
NPM : 1601010080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.1
NIP. 19780314 200710 1 0003

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : IMPLEMENTASI KAJIAN-KAJIAN MENGHAJAL
AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
PUTRI AISYIAH IMADUL BILAD KOTA METRO

Penulis : WAHIDATUR ROFI'AH

NPM/Jurusan : 1601010080/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0271

Tanggal Pemeriksaan : 29 Juni 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **15%**

Unduh Filenya dibawah ini :

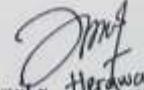
<https://drive.google.com/file/d/1ArBT1ofBmJJPJlnPA8Yz7blcaQBT4nM/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang diperbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

"Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima."

Metro, 30 Juni 2021
Pemegang Angkatan PAI


Naura Herawati, M.Pd

DOKUMEN PENELITIAN



Wawancara dengan Ustadz Muhammad Nur, M.Kom.I selaku Ketua Program



Wawancara dengan Ustadzah Erlita Astriani, S.Sos selaku bidang akademik



Wawancara dengan Santri Program Takhusus



Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Santri Program Takhusus di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro

RIWAYAT HIDUP



Wahidatur Rofi'ah lahir di Peniangan 22 Juni 1998. Putri dari Bapak Ali Imron dan Ibu Mujiati. Kakak dari adik Dzaky Hafizh Muttaqien.

Penulis telah menyelesaikan jenjang pendidikan di TKIT Citra Insani pada tahun 2004, lalu di SDIT Citra Insani pada tahun 2005-2010, kemudian melanjutkan di Mts Al-Iman lulus tahun 2013, dan melanjutkan ke jenjang SMK di SMK Al-Iman 1 Banjar Agung lulus tahun 2016. Lalu melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2016 sampai sekarang.